

NASKAH PUBLIKASI

EFEKTIVITAS SISTEM APLIKASI AKUNTANSI BUMDES (SAAB) DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA PANGGUNG HARJO KABUPATEN BANTUL TAHUN 2018

Oleh:

Dita Pramestika
20150520170

Telah disetujui dan disahkan sebagai naskah publikasi sesuai kaidah
penulisan karya ilmiah

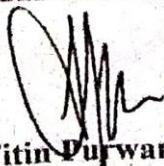
Dosen Pembimbing



Dr. Dyah Mutiarin, M.Si.
NIK: 19711108201004163089

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik



Dr. Titin Purwaningsih, S.IP., M.Si
NIK: 19690822199603163038



Ketua Program Studi
Ilmu Pemerintahan

Dr. Muchamad Zaenuri, M.Si
NIK: 19660828199403163025

**EFEKTIVITAS SISTEM APLIKASI AKUNTANSI BUMDES (SAAB)
DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI
DESA PANGGUNG HARJO KABUPATEN BANTUL TAHUN 2018**

Dita Pramestika

Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta

Email: ditapramestika@gmail.com

ABSTRAK

Pada tahun 2017 BUMDes Panggung Lestari menggunakan pencatatan keuangan secara sistematis dengan menggunakan Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes (SAAB). Digunakannya sistem pencatatan keuangan ini diharapkan dapat membantu memudahkan pegawai BUMDes dalam melakukan pelaporan keuangan serta menjadikan aplikasi ini sebagai alat transparansi anggaran dalam proses pertanggungjawaban. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas dari Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes dalam melakukan pengelolaan BUMDes di Desa Panggungharjo Kabupaten Bantul. Tipe penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumen terkait dengan penelitian. Teknik analisa data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDes Panggung Lestari di Desa Panggungharjo Kabupaten Bantul berjalan baik dari tahap perencanaan hingga pelaporan serta pertanggungjawaban berdasarkan aturan-aturan dalam PERMENDESA Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Untuk Efektivitas dari Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes (SAAB) berjalan cukup efektif dikarenakan masih adanya indikator yang belum berjalan dengan baik yaitu dari 5 unsur dalam indikator efektivitas menurut Gibson ada 2 yang belum efektif yaitu unsur keadaptasian dan keberlangsungan hidup

Kata Kunci: *Efektivitas, Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes, Pengelolaan*

PENDAHULUAN

Menurut Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dinyatakan bahwa BUMDes merupakan suatu badan usaha yang seluruh atau sebagian besar kepemilikan modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa yang sebesar-besarnya. Pendirian BUMDes dimaksud untuk menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk lembaga atau badan usaha yang dikelola secara profesional, mandiri, efektif serta efisien.

Menurut data yang dilansir *pmd.bantulkab.go.id* BUMDes panggung Lestari berhasil mengelola unit usaha pengelolaan sampah melalui Kelompok Usaha Pengelola Sampah (KUPAS) dengan modal awal Rp 25.000.000 dan jumlah aset per bulan Mei 2014 mencapai Rp 123.000.000. Pencapaian ini menjadi hal yang cukup membanggakan untuk BUMDes Panggung Lestari karena berhasil meraih penghargaan BUMDes terbaik nasional versi KEMENDES pada tahun 2014. Disamping banyaknya prestasi yang di raih oleh Desa Panggungharjo terutama BUMDes Panggung Lestari, masih terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan BUMDes Panggung Lestari sebagai penggerak perekonomian masyarakat desa seperti halnya penganggaran dan penyusunan laporan keuangan yang masih sederhana.

Seiring dengan kemajuan pembangunan di Indonesia, kualitas dan kuantitas teknologi informasi dan komunikasi kian meningkat. Pemanfaatan sistem informasi pada dasarnya digunakan agar dapat membantu pengelolaan organisasi untuk lebih akuntabel dan transparan. Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes (SAAB) adalah software pencatatan keuangan yang ditawarkan oleh perusahaan Syncore Indonesia Yogyakarta yang merupakan program inovasi pengelolaan BUMDes yang sudah di terapkan di beberapa BUMDes salah satunya adalah BUMDes Panggung Lestari desa Panggungharjo kabupaten Bantul.

Dalam penggunaannya peserta hanya cukup melaporkan kas masuk dan kas keluar kemudian SAAB akan menyusun laporan keuangan bulanan secara otomatis. Output yang dihasilkan nantinya berupa laporan keuangan bulanan yang dapat mengetahui kinerja manajemen atau unit dan kinerja keuangan bumdes secara keseluruhan. Manajemen BUMDes secara tidak langsung dapat melihat dan mengawasi penggunaan dananya dari setiap unit sekaligus dapat menjadi monitoring dan evaluasi terhadap pengelolaan BUMDes. Melihat fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes (SAAB) di BUMDes Panggung Lestari Desa Panggungharjo Kabupaten Bantul.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian berada di Kantor Balai Desa Panggungharjo dan BUMDes Panggung Lestari. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu (1) Data primer yang diperoleh dari observasi dan wawancara secara langsung ke subjek penelitian yang dipilih atas dasar orang-orang yang terlibat langsung pada Efektivitas Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDES (SAAB) Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Panggungharjo Kabupaten Bantul Tahun 2018 dan observasi ke lapangan, (2) Data sekunder adalah data yang diperoleh yang digunakan sebagai penunjang dalam menganalisa masalah penelitian. Berupa peraturan perundang-undangan, literatur, dokumen, laporan, dan arsip yang dikeluarkan oleh badan atau pemerintah yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis kualitatif yaitu, penelitian yang bersifat menafsirkan data yang diperoleh tetapi tidak sampai pada penalaran teori (sugiyono,2006). Lalu untuk teknik analisa data menggunakan teknik analisa data primer karena data yang dibutuhkan diperoleh langsung dari hasil observasi dan wawancara dengan responden penelitian. Analisis data dimulai dari pegumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

BUMDes Panggung Lestari karena berhasil meraih penghargaan BUMDes terbaik nasional versi KEMENDES pada tahun 2014. Untuk menunjang tata kelola keuangan dalam pengelolaannya pada tahun 2017 BUMDes Panggung Lestari Desa Panggungharjo dalam melakukan pengelolaan keuangan mulai menggunakan sistem pelaporan secara sistematis yaitu Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes (SAAB). Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes (SAAB) adalah sistem aplikasi yang dirancang untuk memudahkan dan memabantu tiap-tiap unit usaha dalam melakukan pencatatan keuangan.

Efektivitas Sistem Aplikasi Akuntansi Bumdes (Saab) Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)

1. Produksi

Produksi merupakan kriteria efektivitas yang mengacu pada ukuran keluaran utama organisasi atau sesuatu yang dihasilkan dari organisasi tersebut. Dalam hal ini produksi yang dimaksud adalah hasil yang dihasilkan dari penggunaan Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes (SAAB) dalam melakukan pelaporan. Dalam indikator produksi output yang dihasilkan dari Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes (SAAB) yaitu laporan kas masuk, kas keluar, neraca saldo dan laporan laba rugi.

Unit Usaha	Produksi	
KUPAS	kas masuk	Rp 318,747,900
	kas keluar	Rp 331, 941,800
	Laporan neraca	Rp 1,565,513,573
Kampoeng Mataraman	Kas masuk	Rp 3,879,911,750
	Kas keluar	Rp 3,672,562,150
	Laporan neraca	Rp 1,565,513,573
Swadesa	Kas masuk	Rp 79,661,000
	Kas keluar	Rp 23,361,300
	Laporan neraca	Rp 1,565,513,573
Tanamu oil	Kas masuk	Rp 123,520,000
	Kas keluar	Rp 115,672,357)
	Laporan neraca	Rp 1,565,513,573
UCO	Kas masuk	Rp255,909,500
	Kas keluar	Rp261,787,350
	Laporan neraca	Rp 1,565,513,573

Setiap unit usaha melakukan pencatatan dan pelaporan mulai dari arus kas pemasukan dan pengeluaran sehingga output yang dihasilkan berupa laporan neraca saldo.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan Mbak Alif selaku staf bendahara (kasir) BUMDes Panggung Lestari:

“biasanya aku bikin di excel dulu arus kas masuk sama keluar, langsung di SAAB bisa tapi nanti tinggal Copy Paste aja excel ke SAAB, nanti kita input kas masuk sama kas keluar terus nanti kan harus di posting tuh. Nah habis itu langsung kebentu neracanya”. (Tanggal 19 Desember 2018, Pukul 10:45 WIB).

Hal yang sama juga di sampaikan oleh Mas Willy selaku admin 2 unit usaha kampoeng mataraman BUMDes Panggung Lestari:

“biasanya sih kalo saya nginput itu kas masuk sama keluar langsung di SAAB mbak soalnya KM kan adminnya 2. Saya kebagian yang nginput ke SAAB. Enaknya pakai SAAB ini itu otomatis mbak, jadi kayak saya nginput data kas masuk sama keluar di sistem terus nanti secara otomatis necara akan kebentuk sendiri gitu mbak, jadi gak perlu repot-repot buat lagi, soalnya unit usaha kampoeng matraman ini kan

aktivitas pemasukan sama pengeluaran setiap hari mbak jadi kita harus real time”. (Tanggal 27 Desember 2018, Pukul 14:15 WIB).

Dari wawancara diatas, diketahui bahwa pencatatan laporan di kedua unit usaha sudah dilakukan secara sistematis dan berjalan efektif. Dan untuk laporan neraca serta laporan laba/rugi dapat dilakukan dan diakses dengan mudah setelah melakukan penginputan kas masuk serta keluar.

2. Efisiensi

Efisiensi mengacu pada ukuran penggunaan sumber daya yang langka oleh organisasi. Efisiensi adalah perbandingan antara keluaran dan masukan. Ukuran efisiensi terdiri dari keuntungan dan modal, biaya per unit, pemborosan, waktu terluang, biaya per orang, dan sebagainya. Efisiensi diukur berdasarkan rasio antara keuntungan dengan biaya atau waktu yang digunakan. Efisiensi yang dimaksud didalam indikator ini adalah penggunaan sumber daya yang langka yaitu sumber daya teknis dan sumber daya manusia.

Kupas	KM	Swadesa	Tanamu Oil	Uco
1. kas keluar lebih besar dari kas masuk.	1. kas masuk lebih besar dari kas keluar.	1. Kas masuk lebih besar dari kas keluar	1. Kas masuk lebih besar dari kas keluar.	1. kas keluar lebih besar dari kas masuk.
2. Penginputan data dilakukan menggunakan laptop pribadi	2. Penginputan dilakukan oleh 2 admin sekaligus menggunakan laptop pribadi dan komputer kantor.	2. Penginputan dilakukan oleh kepala unit usaha menggunakan komputer kantor	2. Penginputan dilakukan per bulan dalam waktu 1,5 sampa 2 jam.	2. Penginputan dilakukan oleh admin unit UCO, dan waktu yang dibutuhkan 2 jam.
3. Waktu yang digunakan untuk 1 penginputan jam untuk 1 bulan.	3. Penginputan data dilakukan setiap hari oleh 2 orang admin.	3. Waktu yang dibutuhkan 1 jam untuk 1 bulan.	3. Kendala yang dialami adalah waktu untuk melakukan riset dan penginputan.	3. Admin mendapatkan bimbingan dari manajemen BUMDes.
4. Admin mendapatkan pelatihan penggunaan SAAB dari staff keuangan.	4. Admin mendapatkan pelatihan dari staff kantor KM	4. Kepala unit mendapatkan pelatihan langsung dari PT. Syncore Indonesia.	4. Admin Tanamu Oil mendapatkan bimbingan penggunaan SAAB dari manajemen BUMDes.	

Sumber Daya yang dimaksud diantaranya adalah sarana dan prasarana yang digunakan seperti komputer, jaringann internet dan infrastruktur yang menjadi faktor penting dalam penerapan SAAB. Sedangkan, sumber daya manusia yang dimaksud adalah para pegawai BUMDes Panggung Lestari yang mengeporeasikan SAAB.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan Mbak Alif selaku staf bendahara BUMDes Panggung Lestari:

“dikantor kita punya 4 komputer, tapi biasanya kalo untuk laporan ke SAAB gitu aku pake laptop pribadi mbak, selain aku ada dari unit PT. Sinergi itu mbak yang tanamu oil tapi kalo untuk swadesa biasanya pake komputer kantor. Kalau kendala biasanya di jaringan ya kayak internetnya gitu terus kalau misalnya sistemnya bermasalah ngubungin orang Syncore dulu lewat WA aja. Aku kan masuk itu baru 2017 akhir mbak, itu udah langsung pakai SAAB aku di ajarin sama Mbak Novi.

Dulu setau aku pas awal-awal pake SAAB iya ada pelatihannya.”
(Tanggal 19 Desember 2018, Pukul 10:55 WIB).

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Mas Willy selaku Admin 2 Kampoeng Matraman. Berikut hasil wawancara peneliti dengan staff admin unit usaha kampoeng mataraman :

“biasa jaringan internet, karena kampoeng mataraman ini kan real time jadi otomatis harus online terus ketika proses input data. Sejauh ini Cuma di itu aja mbak internet. saya dulu kan dikasir mbak awalnya Tika yang memegang SAAB tapi karena kerjanya dia banyak jadi aku di pindah ke kantor untuk input SAAB. Dulu sih diajarin sama orang kantor mbak”. (Tanggal 27 Desember 2018, Pukul 14:17 WIB).

hal yang sama juga ditambahkan oleh Mbak Tika selaku admin 1 kampoeng Mataraman, sebagai berikut :

“iyasih mbak kendalanya Cuma di jaringan aja. Aku biasanya buat cashflow di laptop kalo Willy input di komputer kantor”. (Tanggal 27 Desember 2018, Pukul 14:19 WIB).

Dari hasil wawancara kepada ketiga informan yaitu staf bendahara dan admin kampoeng mataraman, diketahui sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung sudah cukup memadai namun masih terjadi kendala seperti jaringan internet. Dari wawancara diatas diketahui bahwasannya pernah dilakukan pelatihan dan bimbingan dalam pengoperasian SAAB kepada para pegawai BUMDes Panggung Lestari.

3. Kepuasan

Kepuasan merupakan kriteria efektivitas yang mengacu pada keberhasilan organisasi dalam memenuhi kebutuhan setiap anggotanya dalam hal ini yaitu para staf atau karyawan. Ukuran kepuasan meliputi sikap karyawan, dan keluhan karyawan.

Kupas	<p>A. Sikap Karyawan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pegawai BUMDes Pangung Lestari merasa terbantu dengan adanya SAAB terlebih dalam pembuatan laporan neraca. 2. Membantu BUMDes Panggung Lestari dalam melakukan transparansi anggaran
KM	
SWADESA	<p>B. Keluhan Karyawan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jaringan internet yang lamban/bermasalah menyebabkan proses penginputan menjadi tertunda 2. Sistem dari SAAB yang terkadang mengalami perbaikan Intensitas waktu pegawai ketika adanya tamu yang melakukan studi banding dapat menghambat pegawai dalam penginputan data
Tanamu Oil	
UCO	

Sikap karyawan adalah respon atau pernyataan baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan dalam melakukan

pekerjaan atau pengorbanan jasa, jasmani, dan pikiran untuk menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa, yang dapat diukur dengan keyakinan bahwa kinerja baik berasal dari bekerja keras, perasaan, dan perilaku untuk mencapai tujuan. Sikap karyawan yang dimaksud adalah sikap pegawai terhadap penggunaan Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes (SAAB). Sedangkan, Keluhan karyawan merupakan salah satu faktor penentu kepuasan. Keluhan yang dimaksud adalah keluhan pegawai terhadap penggunaan layanan Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes (SAAB).

Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Pak Totok selaku manajer unit KUPAS BUMDes Panggung Lestari :

“kurang bagus mbak aplikasinya, kalau dibilang memudahkan mungkin iya, tapi dari segi sistem itu beda ya kayak pencatatan keuangan yang di pakai sama bank-bank kalau di bank itu kan ada waktunya inputnya dari jam segini sampai jam segini. Kalau yang dipakai ini ya gak ada”. (Tanggal 17 Desember 2018, Pukul 11.25 WIB)

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Mbak Alif selaku staf bendahara (kasir) BUMDes Panggung Lestari :

“sejauh ini ya memudahkan mbak, yaitu tadi saya bilang gak usah buat neraca lagi, kalo di excel kan kita harus buat neraca. Tapi ya itu tadi kadangan suka terganggu sama jaringan terus juga waktu kalau aku mbak, kalau kayak gini kan lagi banyak tamu udah aku gak bisa ngapa-ngapain”. (Tanggal 19 Desember 2018, Pukul 10:51 WIB).

Hal serupa dikatakan oleh Mas Willy selaku Admin 2 kampoeng mataraman:

“gak ribet kok mbak , mudah, informasinya juga dimengerti, “kalo kendala sih apa ya mbak internet palingan”. (Tanggal 27 Desember 2018, Pukul 14:13 WIB)

Hal ini didukung oleh pernyataan Bapak Eko Pambudi selaku Direktur BUMDes Panggung Lestari :

“kalau ditanya kenapa kita menggunakan aplikasi pencatatan keuangan atau SAAB ini, ini sangat membantu kita, dari pelaporan, transparansi.” (Tanggal 2 Januari 2019, Pukul 15: 20 WIB).

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwasannya SAAB memudahkan pegawai dalam melakukan pencatatan keuangan namun pegawai mengeleuhkan jaringan yang ada, karena jaringan tersebut berdampak pada pengoperasian SAAB dan penginputan data pelaporan kegiatan.

4. *Keadaptasian*

Keadaptasian merupakan kriteria efektivitas keadaptasian mengacu pada tanggapan organisasi terhadap perubahan eksternal dan internal. Perubahan-perubahan eksternal seperti persaingan, keinginan

pelanggan, kualitas produk dan sebagainya, serta perubahan internal seperti ketidakefisienan, ketidakpuasan, dan sebagainya merupakan adaptasi terhadap lingkungan.

KUPAS	A. KETIDAKEFSIENAN
KM	1. Waktu yang dibutuhkan untuk penginputan data 2. Kerusakan teknis seperti gangguan sistem SAAB
SWADESA	B. KETIDAKPUASAN
Tanamu Oil	1. Beban kerja yang ditanggung menjadi bertambah 2. Waktu respon sistem yang lamban
UCO	C. KUALITAS PRODUK
	1. Hasil perhitungan yang didapat sering terjadi selisih 2. Sering terjadi gangguan sistem seperti perbaikan sistem Waktu respon sistem yang lama

Ketidakefisienan berarti segala sesuatu yang dilakukan tidak tercapai efisiensinya dalam penggunaan Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes (SAAB). Ketidakpuasan berarti sikap negatif pegawai terhadap pekerjaannya. Sub indikator ketidakpuasan digunakan untuk mengetahui apakah pengguna sudah merasa puas dengan penggunaan Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes (SAAB). Sedangkan, kualitas produk adalah keseluruhan ciri serta dari suatu produk atau pelayanan pada kemampuan untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat. Kualitas produk yang dimaksud adalah kualitas dari sistem pencatatan keuangan, Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes (SAAB).

Berikut adalah hasil wawancara dengan Mbak Alif selaku staf bendahara (kasir) BUMDes Panggung Lestari :

“kalau aku sih lebih enak manual mbak, aku bisa liat inputanku yang untuk bulan misalnya noember aja bisa tapi kalo di SAAB aku liatnya untuk data setahun. Kalau enak nya ya itu tadi gak usah buat neraca udah kebuat sendiri nanti. Biasanya untuk penginputan 1 bulan itu aku butuh waktu 2 jam itu belum sama sistem sering perbaikan-perbaikan, di tambah waktunya kalo lagi ada studi banding gini kan aku pasti kepotong waktunya buat ngingit data”. (Tanggal 19 Desember 2018, Pukul 11:05 WIB).

Hal ini sesuai dengan pernyataan Mbak Imbang Sukowati selaku HRD BUMDes Panggung Lestari :

“setau aku sistem itu suka trouble hari sabtu kalau udah weekend gitu suka trouble, kemarin itu katanya lagi penyesuaian sistem gitu”. (Tanggal 17 Desember 2018, Pukul 10:12 WIB).

Kualitas Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes (SAAB) yang belum terlalu baik ini juga didukung oleh pernyataan Bapak Eko Pambudi selaku Direktur BUMDes Panggung Lestari :

“...kalau dibilang membantu ya aplikasi ini sangat membantu kok mbak, tapi kalo menurut saya sedikit kurang apaya aplikasinya masih kurang layaklah untuk di pakai, karna terkadang hasil yang didapat juga tidak pas ada selisihnya, jadi kurang valid mbak dan ya ini jugakan masih baru”. (Tanggal 02 Januari 2019, Pukul 14:20 WIB)

hal yang sama juga diungkapkan oleh staff bendahara (kasir) BUMDes Panggung Lestari :

“...waktu pelaporan tengah tahun kemarin kita pake itu tapi di neracanya kalo gak salah kayak geseh gitu, kok jadi ada laba ditahan sampe berapa, aku juga gak tau itu angka dari mana, jadi ya gitu mbak karena SAAB ini baru dan kita sebagai laboratorium PT. Syncore untuk Aplikasi BUMDes ini jadi sering ada perbaikan-perbaikan sistem”. (Tanggal 19 Desember 2018, Pukul 11:08 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui penerapan SAAB pada pelaporan keuangan di BUMDes Panggung Lestari belum efektif karena belum bisa menghemat waktu dan dari hasil wawancara juga didapat bahwa kualitas dari Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes sebenarnya memudahkan hanya saja SAAB ini merupakan aplikasi baru dalam pencatatan keuangan, jadi masih ada masalah seperti total atau jumlah yang tidak sesuai.

5. Keberlangsungan Hidup

Kelangsungan hidup sebagai kriteria efektivitas mengacu kepada tanggung jawab organisasi/perusahaan dalam memperbesar kapasitas dan potensinya untuk berkembang. Kelangsungan hidup yang dimaksud adalah bagaimana program Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes (SAAB) dapat terus bertahan guna membantu proses pelaporan serta pencatatan keuangan dalam pengelolaan BUMDes serta respon masyarakat Desa Panggungharjo terkait penerapan Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes (SAAB) di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Panggungharjo Kabupaten Bantul.

Kupas	1. memanfaatkan SAAB sebagai fasilitas dalam pencatatan keuangan dengan semaksimal mungkin 2. menjalin hubungan kerjasama dengan perusahaan pengembang dengan baik 3. memanfaatkan SAAB sebagai media transparansi kepada warga
KM	
SWADESA	
Tanamu Oil	
UCO	

Kelangsungan hidup yang dimaksud adalah bagaimana program Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes (SAAB) dapat terus bertahan guna membantu proses pelaporan serta pencatatan keuangan dalam pengelolaan BUMDes.

Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh Mas Riki selaku Staf perencanaan BUMDes Panggung Lestari :

“kita hanya bisa memaksimalkan penggunaan aplikasi SAAB saja, soale aplikasi ini bukan kita yang buat bukan kita yang punya sejauh ini kita berlangganan saja toh mbak, jadi kalau masalah pengembangan itu urusannya PT. Syncore. (Tanggal 18 Desember 2018, Pukul 15.40 WIB).

hal yang sama diungkapkan oleh Bapak Eko Pambudi selaku Direktur BUMDes Panggung Lestari:

“manajemen BUMDes ingin membangun transparansi di lingkungan pemerintah desa terutama masyarakat Desa Panggungharjo terhadap pengelolaan keuangan di BUMDes panggung Lestari, untuk mewujudkan sebuah transparansi maka sangat dibutuhkan adanya partisipasi dari masyarakat. Dengan begitu BUMDes dapat berkembang dengan baik. Untuk memperoleh partisipasi serta dukungan masyarakat, dibutuhkan kepercayaan dari masyarakat, oleh karena itu dalam penggunaan SAAB ini BUMDes bersama pemerintah desa membagikan user dan password yang dapat digunakan oleh masyarakat dalam memantau jumlah uang yang masuk ataupun yang digunakan oleh BUMDes”. (Tanggal 02 Januari 2019, Pukul 14:57).

Bapak Wahyudi Anggoro Hadi selaku Lurah Desa Panggungharjo juga mengungkapkan hal yang sama, sebagai berikut :

“kita gunakan sistem untuk memperkecil tindakan money politic, siapa yang tidak tahan dengan uang bermilyar-milyar itu, saya maupun Pak Eko pasti tidak tahan oleh karena itu kita gunakan SAAB untuk memperketat pengawasan dalam penggunaan uang, dengan SAAB masyarakat dapat memantau dan ini sebagai akses transparansi kita kepada masyarakat”. (Tanggal 23 Januari 2019, Pukul 16:25 WIB).

Terkait penggunaan Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes (SAAB), peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber dari masyarakat Desa Panggungharjo.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan Ibu Ning selaku masyarakat Desa Panggungharjo RT 04:

“saya yo ndak paham, opo toh SAAB haha. Tapi ya bagus kalo misalnya ada kemajuan berarti kan kerjanya semakin bagus ya mbak ya” (Tanggal 21 Desember 2018, Pukul 13:48 WIB)

Berikut hasil wawancara peneliti dengan Ibu Joko selaku masyarakat Desa Panggungharjo RT 04 :

“ndak mbak ndak tau, opo toh tadi. wong saya ndak ngerti pakai-pakai itu hehe. Ya kalau ada acara-acara besar nek aku ndak repot ya datang

diliat gitu toh mbak. Ini paling ya Cuma bank sampah itu yang jenengan ambil ini”. (Tanggal 21 Desember 2018, Pukul 14:15 WIB).

Berikut hasil wawancara peneliti dengan Bapak Herman selaku masyarakat Desa Panggungharjo RT 08 :

“aplikasi toh mbak, iya dulu pertama kali pengesahan di dekat kampung mataraman, tau kan mbak depan ringroad. Jenengan pernah kesana ? iya saya tau kalau itu, pernah coba-coba buka terus liat apa aja dalemnya,tapi sekarang udah jarang buka malahan ndak pernah mbak ndak ngerti juga kan jumlahnya banyak toh mbak. (Tanggal 21 Desember 2018, Pukul 15:25 WIB)

Berikut hasil wawancara peneliti dengan Bapak Agung selaku masyarakat Desa Panggungharjo RT 08 :

“o iya njih mbak tau saya, sempat dibagiin juga opo password nya buat masuk ke aplikasi. Sekarang jaman sudah canggih mbak, menurut saya bagus ya jadi warga bisa liat kapan saja, sekarang juga saya rasa semua orang sudah pakai smartphone. Tinggal bagaimana pemerintah memanfaatkan sistem itu menurut saya”. (Tanggal 21 Desember 2018, Pukul 15:43 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa BUMDes Panggung Lestari sejauh ini hanya dapat memaksimalkan penggunaan SAAB dan tidak dapat mengembangkan sistem aplikasi ini karena sistem aplikasi yang digunakan statusnya adalah berbayar/berlangganan. Jadi, yang dapat dilakukan oleh BUMDes Panggung Lestari adalah memaksimalkan pemakaian sarana dan prasaran yang ada dan untuk penerapan SAAB banyak masyarakat Desa Panggungharjo yang masih belum tau terkait penggunaan pencatatan keuangan SAAB dalam pengelolaan BUMDEs.

KESIMPULAN

Efektivitas penggunaan Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes (SAAB) juga sudah berjalan cukup efektif hal ini terlihat dari indikator produksi, efisiensi, dan indikator kepuasan. Dalam penggunaan SAAB dalam pencatatan keuangan terdapat 2 indikator yang belum berjalan efektif, yaitu indikator keadaptasian dan keberlangsungan. Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes ini dirasa masih butuh penyempurnaan dari segi teknisnya keran sering terjadi perbedaan hasil yang didapat, dan juga kendala jaringan yang membuat proses penginputan menjadi terhambat. Saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu (1) BUMDes panggung lestari dapat meningkatkan kualitas pegawai dalam bidang IT agar dapat mengembangkan sistem aplikasi pencatatan keuangan sendiri, (2) Sosialisasi Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes (SAAB) kepada masyarakat tidak hanya kepada para tamu study banding. Hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui terkait SAAB serta fungsinya.